

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik menggambarkan dan menginterpretasikan data yang terkumpul dan merekam segala aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga mendapatkan gambaran yang menyeluruh pada keadaan sebenarnya (Kriyantono Rachmat, 2017). Sedangkan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (J. W. Creswell, 2017).

Penelitian ini penulis mencoba mendeskripsikan sebuah fenomena perubahan yang terjadi pada *intermediaries* bisnis pariwisata dikarenakan adanya inovasi yang muncul dengan adanya perkembangan *ICT* menyebabkan banyaknya ambiguitas pada perkembangan intermediasi bisnis pariwisata dan bagaimana jasa perjalanan wisata dapat mampu bertahan dan menjalankan proses bisnis mereka pada era disrupsi digital.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan di sini adalah narasumber yang akan menjadi sumber data yang akan diambil oleh peneliti, sumber data ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa narasumber adalah pelaku dari *intermediaries* bisnis pariwisata yang termasuk dalam sistem tata kelola kepariwisataan. Banyaknya jumlah narasumber ditentukan jika telah sampai pada taraf *redundancy* (kejenuhan) Satori (Satori Djam'an & Aan Komariah, 2013). Pada penelitian ini jumlah *subjek* penelitian pada tahap awal ditargetkan akan mendapat 10 partisipan, jika dirasa kurang maka akan ditambahkan kembali. Partisipan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola *tour operator*, *travel agent* dan *landoperators / tourism service* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 - Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Nama Perusahaan	Poisisi	Jenis JPW
1	daniel	exotic java trails	<i>owner</i>	<i>tour operator</i>
2	maktal	batik holidays	<i>owner</i>	<i>tour operator</i>
3	watan	<i>fresh tour</i>	<i>owner</i>	<i>tour & travel</i>
4	herman	<i>bhara tour</i>	<i>owner</i>	<i>tour operator</i>
5	cepi	7summits travel	<i>owner</i>	<i>tour & travel</i>
6	arief	tania.id	<i>manager</i>	<i>supplier channel</i>
7	yudi	<i>ratu tour</i>	<i>tour manager</i>	<i>tour & travel</i>
8	vero	kouni indonesia	<i>quotation manager</i>	<i>tour operator</i>
9	konfidensial	bandung good guide	<i>founder</i>	<i>land operator</i>
10	konfidensial	shakira tourism	<i>founder</i>	<i>tour operator</i>

Sumber: (rekapitulasi data)

Tempat penelitian di sini adalah jangkauan geografis sampel yang akan diteliti, baik narasumber utama maupun pendukung, lokasi Bandung adalah jangkauan tempat pada penelitian ini, berhubungan dengan lokasi jasa perjalanan wisata berkantor yang sesuai kriteria dalam penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Insturmen Penelitian Utama

Dalam Penelitian kualitatif, peneliti mempunyai peran sebagai instrument yang penting. Peranan peneliti terdiri dari pengamatan bereperan serta dan manusia sebagai peneliti (Lexy J. Moleong, 2018). Pengamatan berperan serta merupakan petunjuk bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan subjek melalui pengamatan, Peneliti berusaha masuk kedalam lingkungan subjek untuk merasakan apa yang dialami subjek setiap harinya. Sedangkan manusia sebagai instrumen penelitian dimana pada tahap ini, peneliti dapat berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, bahkan menjadi pelapor atas hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument perlu di validasi untuk memastikan kualitas kebersiapannya dengan tepat. Validasi peneliti sebagai instrument meliputi validasi pemahaman metode kualitatif,

penguasaan pemahaman terhadap wilayah penelitian, kesediaan peneliti untuk terlibat dalam objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik (Sugiyono, 2016).

3.4 Instrumen Penelitian Pendukung

Instrumen pendukung merupakan alat pengumpulan data dilapangan mencakup dokumen yang relevan seperti dokumen public (koran, makalah, artikel) dan dokumen privat (seperti buku harian, surat, email) (Hamzah, 2020). Penggunaan instrument pelengkap ini memastikan hasil data yang diperoleh memiliki relevansi yang tinggi dengan maksud dan tujuan penelitian.

Instrumen ini mempunyai fungsi terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci, instrument pengumpulan data ini tidak lepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan data adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan (J. W. Creswell, 2017). Wawancara dilakukan kepada pemilik atau pengelola *tour operator, travel agent* dan *land operators / tourism service* sebagai informan utama. Wawancara akan dilakukan secara semiterstruktur dilakukan indepth interview berkisar 30 sampai 1 jam baik interview secara fisik maupun interview dilakukan secara *online* dan setelah data didapat dan dianalisa, peneliti kembali melakukan wawancara berikutnya sampai didapatkan data yang jenuh.

Tabel 3. 2 - Tabel Pedoman Wawancara Semi Terstruktur Dengan Jasa Perjalanan Wisata

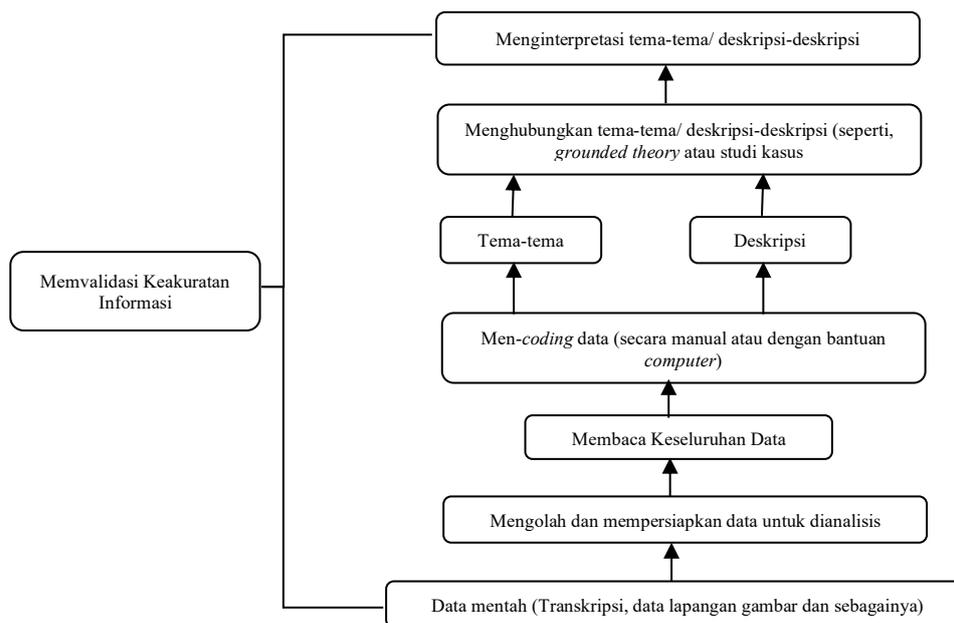
No	Pokok Pertanyaan
1.	Keadaan bisnis jasa perjalanan wisata saat ini
2.	Perubahan yang terjadi pada bisnis jasa perjalanan wisata setelah terkena digital disrupsi
3.	Mengenai perubahan kebutuhan calon wisatawan setelah terdisrupsi digital
4.	Market yang semakin hari begitu dinamis dan semakin sulit bersaing
5.	kepribadian seorang pimpinan membawa arah bisnis jasa perjalanan wisata

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh (W. J. Creswell & Creswell, 2018) sebagai proses yang memerlukan langkah-langkah berurutan yang harus secara runtut diikuti, dari yang khusus ke umum, dan melibatkan tingkat analisis.

1. Langkah pertama mengolah data dan mempersiapkan data, meliputi memilah dan menyusun data dari hasil wawancara dan mentranskripsikannya.
2. Langkah kedua yakni membaca keseluruhan dari hasil wawancara dan memberikan tanda hasil wawancara yang sudah dilakukan.
3. Langkah ketiga yakni menganalisa lebih dalam hasil transkrip wawancara menjadi bagian-bagian tertentu (*coding*), prosesnya meliputi segmentasi kalimat atau paragraf ke dalam suatu kategori dan pemberian label kategori.
4. Langkah keempat mendeskripsikan kategori-kategori yang telah dikelompokan yang meliputi narasumber atau sampel, lokasi-lokasi dan peristiwa dalam lingkungan tertentu, yang selanjutnya membentuk tema-tema atau kategori-kategori yang cakupannya lebih kecil dari sebelumnya.
5. Langkah kelima yakni menyajikan kembali ke dalam narasi. Pendekatan yang digunakan naratif yang mendeskripsikan hasil analisis yang membahas tema-tema yang berkaitan dengan penelitian.
6. Langkah keenam memaknai data dengan memberikan pandangan dari peneliti dan membandingkan dengan hasil analisa pada literatur lain yang mendukung informasi sebelumnya.

Langkah-langkah di atas digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 3. 1 - Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif

Sumber: (W. J. Creswell & Creswell, 2018)

3.7 Uji Kredibilitas

3.7.1 Triangulasi data

Triangulasi digunakan untuk membangun justifikasi tema-tema terpaut. Triangulasi bisa dikategorikan sebagai metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain, di luar informasi untuk keperluan pengecekan ataupun bagaikan pembanding terhadap informasi tertentu (J. W. Creswell, 2017) Pada penelitian ini pengumpulan data akan di triangulasi dimana interview diselesaikan terlebih dahulu kemudian dilakukan *crosscheck* data dengan mengkonfirmasi infroman lainnya.

a. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016). Misalnya data dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi melalui observasi, dokumentasi.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda